



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
STIKES HANG TUAH PEKANBARU**

MATA KULIAH	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT	SEMESTER	DIREVISI	DIBUAT
Keperawatan Anak I	WP 4183	Keperawatan Anak I	4 SKS (2T, 1P, 1PL)	IV (Empat)	I: Februari 2019 II: Februari 2020	Februari 2018
OTORITAS	KOORDINATOR MK		KOORDINATOR RMK		Ka. PRODI	
	(Ns. Riau Roslita, M.Kep., Sp.Kep.An) TTG		(Ns. Agnita Utami, M.Kep., Sp.Kep.An) TTG		Ns. Siska Mayang Sari, M.Kep TTG	
Capaian Pembelajaran	<p>Program Studi</p> <p>P1: Menguasai teori keperawatan, khususnya konseptual model dan <i>middle range theories</i></p> <p>P3: Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok pada bidang keilmuan keperawatan anak</p> <p>P6: Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik</p> <p>P9: Menguasai konsep dan prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan</p> <p>P10: Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan</p> <p>KKK1: Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (<i>patient safety</i>) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia</p> <p>KKK2: Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa atau keperawatan komunitas) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis</p> <p>KKK3: Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya</p> <p>KKK4: Mampu melakukan pengkajian secara komprehensif</p> <p>KKK5: Mampu mempersiapkan pasien yang akan melakukan pemeriksaan penunjang</p> <p>KKK6: Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan</p> <p>KKK7: Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat</p>					

	<p>KKK8: Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan</p> <p>KKK11: Mampu memberikan (<i>administering</i>) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan suppositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan</p> <p>KKK12: Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain</p> <p>KKK13: Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta <i>peer review</i> tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya</p> <p>KKK14: Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan</p> <p>KKK17: Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat.</p> <p>KKU1: Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya</p> <p>KKU2: Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif</p> <p>KKU7: Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat</p>
	<p>Mata Kuliah</p> <p>Setelah mengikuti pembelajaran pada mata kuliah keperawatan anak 1, bila diberi data kasus, mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sehat/keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis, dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya, menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik. 2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sakit akut, kronis/terminal serta keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis, dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya, menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik. 3. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi pada anak sehat/sakit akut dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar sesuai dengan SOP serta menerapkan prinsip <i>atraumatic care</i>, legal dan etis. 4. Memberikan simulasi pendidikan kesehatan kepada anak/keluarga sebagai upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier. 5. Menjalankan fungsi advokasi bagi anak/keluarga untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
<p>Deskripsi Bahan Kajian & pokok Bahasan</p>	<p>Bahan Kajian</p> <p>Pada mata ajar ini mahasiswa mempelajari respon anak dan keluarga pada setiap tahap perkembangan, mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sehat maupun sakit akut, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mendalami tentang asuhan keperawatan professional pada anak, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarga dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek etik dan legal.</p>

	<p>Pokok Bahasan</p> <p>Pada mata ajar ini mahasiswa akan mempelajari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perspektif keperawatan anak dalam konteks keluarga 2. Konsep tumbuh kembang anak mulai neonatus-remaja dan permasalahannya 3. Konsep hospitalisasi dan <i>atraumatic care</i> 4. Konsep bermain 5. Konsep komunikasi pada anak 6. Konsep <i>family centered care</i> 7. Pemeriksaan fisik pada anak 8. Konsep imunisasi 9. Pendekatan teori model keperawatan pada anak 10. Patofisiologi dan asuhan keperawatan pada neonates dengan masalah Hiperbilirubinemia, Premature, BBLR, SGN, dan Sepsis serta dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia 11. Patofisiologi dan asuhan keperawatan pada anak dengan peradangan pada sistem respirasi: ISPA, Pneumonia, Asma, dan TBC serta dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia. 12. Patofisiologi dan asuhan keperawatan pada anak dengan kelainan kongenital pada system respirasi: Bronkhomalasia dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia serta dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia. 13. Patofisiologi dan asuhan keperawatan pada anak dengan peradangan pada sistem pencernaan: Diare, Demam Typhoid serta dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia 14. Patofisiologi dan asuhan keperawatan. pada anak dengan gangguan nutrisi: Obesitas dan Kurang Kalori Protein (KKP). 15. Patofisiologi dan asuhan keperawatan pada anak dengan Hidrocephalus dan Meningitis, dan Kejang demam
<p>PUSTAKA</p>	<p>Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ball, J.W., Bindler, R.C., & Cowen, K.J. (2010). <i>Child health nursing: Partnering with children & families</i>. (2nd ed). New Jersey; Pearson Education. 2. Bowden, V.R., & Greenberg, C.S. (2010). <i>Children and their families: The continuum of care</i>. Philadelphia: Lippincott. 3. Bowden, V.R., & Greenberg, C.S. (2012). <i>Pediatric nursing procedure</i>. Philadelphia: Lippincott. 4. Burn, C.E., Dun 5. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2013). <i>Wong's essentials of pediatrics nursing</i>. 9th Ed. Mosby: Elsevier Inc 6. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2014). <i>Wong's nursing care of infant and children</i>. 10th Ed. Mosby: Elsevier Inc 7. Nanda International (2014). <i>Nursing diagnoses 2015-2017: Definition and classification (Nanda International)</i>. Philadelphia: Wiley Blackwell 8. Potts, N.L., & Mandleco, B.L. (2012). <i>Pediatric nursing: Caring for children and their families</i>. 3rd Ed. USA: Delmar. 9. Santrock, J.W. (2007). <i>Perkembangan anak</i>. 7thEd. Jakarta: Erlangga

	<p>10. Wong, D. L., Hockenbery-Eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M. L., & Schwartz, P. (2009). <i>Buku ajar keperawatan pediatrik</i>. Volume 1. (Andri Hastono, Sari Kurnianingsih & Setiawan, Penerjemah). Jakarta: EGC (Buku asli di publikasikan tahun 2001).</p>	
	<p>Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Marcdante, K.J., Kliegman, R.M., Jenson, H.B., & Behrman, R.E. (2014). <i>Nelson Ilmu kesehatan anak esensial</i>.(6th ed). (Amanda Soebadi, Ariani Dewi Widodo, Elina Waiman, Penerjemah). Singapore: Saunders Elsevier (Buku asli dipublikasikan tahun 2011). 2. Tomey, A.M., & Alligood, M.R. (2010). <i>Nursing theorist and their work</i>. (7th ed). St. Louis: Elsevier. 	
	<p>Online Reading</p>	
	<p>www.googlebooks.com www.google-scholar.com www.bookz.org</p>	
Media Pembelajaran	Soft	Hard
	MS. PowerPoint, Ms. Word, Ms. Windows Media Player, Internet, Portal e-Learning, Media Sosial (WhatsApp)	Buku Panduan Mahasiswa Notebook, LCD, White Board
Dosen	<p>Team</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ns. Riau Roslita, M.Kep., Sp.Kep.An 2. Ns. Agnita Utami, M.Kep. Sp.Kep.An 3. Ns. Vella Yovinna Tobing, M.Kep., Sp.Kep. An 4. Ns. Dian Roza Adila, M.Kep 5. Ns. Asfeni, M.Kes 	
Assessment	<p>Teori: Penugasan Individu (10%), Penugasan Kelompok (5%), Tutorial (10%), UTS (35%), UAS (35%) dan Soft Skill (5%) Praktikum: OSCE (50%), Role Play (15%), PjBL (20%), Vidio (15%)</p>	
Mata kuliah Syarat	-	

Pertemuan	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Indikator	Materi Pokok (Bahan Kajian)	Bentuk Pembelajaran (Metode dan Pengalaman Belajar)	Penilaian				Referensi		
					Jenis	Kriteria	Bobot				
							U	T		T	T
1	(C3, A3) Mahasiswa mampu memahami tentang konsep keperawatan anak dalam konteks keluarga	Ketepatan: • Menjelaskan perspektif keperawatan anak dalam konteks keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan Silabus • Perspektif Keperawatan anak dalam konteks keluarga • Peran perawat anak 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mini Lecture</i> • Brainstorming • Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi • Pembagian Kelompok • Tambahkan Pembelajaran e-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri • Menentukan bahasan presentasi tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian mengungkapkan pendapat dan menjelaskan tentang perspektif keperawatan anak dan peran perawat anak dengan Bahasa mahasiswa sendiri 					Buku 1,2,3,6,8
2	(C3, A3) Mahasiswa mampu memahami tentang konsep tumbuh kembang anak mulai neonatus - remaja	Ketepatan: Menjelaskan konsep tumbuh kembang anak mulai neonatus sampai remaja, dan permasalahannya	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep tumbuh kembang anak mulai neonates sampai remaja • Permasalahan yang sering terjadi berdasarkan usia 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mini Lecture</i> • Brainstorming • Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi • Pembagian Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian mengungkapkan pendapat dan menjelaskan konsep tumbuh kembang anak dan permasalahannya 					1,2,3,6,8

			<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran tumbuh kembang 			dengan Bahasa mahasiswa sendiri					
3	(C3, A3) Mahasiswa mampu memahami tentang konsep pemeriksaan fisik dan antropometri pada anak	Ketepatan: Menjelaskan konsep pemeriksaan fisik dan antropometri pada anak	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pemeriksaan fisik dan antropometri • Pedoman umum melakukan pemeriksaan fisik dan antropometri pada anak • Peralatan yang digunakan pada pemeriksaan fisik dan antropometri • Nilai standar pemeriksaan fisik antropometri dan pemeriksaan fisik • Pemeriksaan fisik head to toe pada anak 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mini Lecture</i> • Brainstorming • Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi • <i>Project Based Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri • Tugas Kelompok melakukan pemfis pada anak di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian mengungkapkan pendapat dan menjelaskan konsep pemeriksaan fisik dan antropometri pada anak dengan Bahasa mahasiswa sendiri 					1,2,3,6,8
4	(C3, A3) Mahasiswa mampu memberikan simulasi pendidikan kesehatan kepada anak dan keluarga sebagai upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier.	Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep <i>family centered care</i> dalam keperawatan anak • Membuat media <i>health promotion</i> pada infant-remaja (tugas individu) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian <i>family centered care</i> • Elemen <i>family centered care</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mini Lecture</i> • Brainstorming • Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi • Pembagian Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian mengungkapkan pendapat dan menjelaskan konsep <i>family centered care</i> Bahasa mahasiswa sendiri 					1,2,3
5	(C3, A3) Mahasiswa mampu	Ketepatan: Menjelaskan teori	<ul style="list-style-type: none"> • Teori keperawatan yang dapat 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mini Lecture</i> • Brainstorming 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian mengungkapkan 					1,2,3

	memahami tentang konsep teori model pada keperawatan anak	model keperawatan pada anak	diaplikasikan dalam keperawatan anak	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi • Pembagian Kelompok 	dengan kata-kata mahasiswa sendiri	pendapat dan menjelaskan teori keperawatan yang dapat digunakan dalam keperawatan anak dengan Bahasa mahasiswa sendiri					
6	(C3, A3) Mahasiswa mampu menjalankan fungsi advokasi bagi anak/keluarga untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya -	Ketepatan: Menjelaskan konsep hospitalisasi pada anak dan <i>atraumatic care</i> dan pengkajian pada anak dengan kekerasan (fisik, mental, dan seksual)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian hospitalisasi pada anak • Factor penyebab stress pada anak yang dirawat di rumah sakit • Reaksi saat hospitalisasi pada anak berdasarkan usia • Pengkajian pada anak dengan kekerasan (fisik, mental, dan seksual) • Hospitalisasi pada anak dengan Covid-19 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mini Lecture</i> • Brainstorming • Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi • Pembagian Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian mengungkapkan pendapat dan menjelaskan konsep hospitalisasi dan <i>atraumatic care</i> pada anak dengan Bahasa mahasiswa sendiri • Kesesuaian topik dalam pembuatan poster 					1,2,3,6,8
7	(C3, A3) Mahasiswa mampu memahami tentang konsep imunisasi pada anak	Ketepatan: Menjelaskan konsep imunisasi pada anak	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian imunisasi • Tujuan imunisasi • Manfaat imunisasi • Jenis kekebalan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mini Lecture</i> • Brainstorming • Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian mengungkapkan pendapat dan menjelaskan konsep imunisasi 					1,2,3

			tubuh <ul style="list-style-type: none"> • Syarat pemberian imunisasi • Jenis imunisasi dasar wajib • Pelaksanaan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Kelompok 		dengan Bahasa mahasiswa sendiri						
UTS (26 April – 1 Mei 2021)												
8-9	(C3, A3) Mahasiswa mampu memahami tentang kosep hiperbilirubin pada bayi	Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan melakukan simulasi asuhan keperawatan pada neonatus dengan hiperbilirubinemia 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep penyakit hiperbilirubinemia (definisi, etiologi, fisiologi, patofisiologi, farmakologi) • Asuhan keperawatan pada bayi dengan hiperbilirubinemia 	<ul style="list-style-type: none"> • Tutorial • Brainstorming • Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi • <i>Discovery Learning</i> • <i>Case study</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian mengungkapkan pendapat dan menjelaskan konsep penyakit hiperbilirubinemia dan asuhan keperawatan pada bayi dengan hiperbilirubinemia dengan Bahasa mahasiswa sendiri 						1,2,3,4,5
10	(C3, A3) Mahasiswa mampu memahami tentang konsep bermain pada anak	Ketepatan: Menjelaskan konsep bermain pada anak	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi bermain pada anak • Fungsi bermain • Tujuan bermain • Factor yang mempengaruhi aktivitas bermain • Klasifikasi bermain • Bermain untuk anak yang dirawat 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mini Lecture</i> • Brainstorming • Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi • Pembagian Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian mengungkapkan pendapat dan menjelaskan konsep bermain dengan Bahasa mahasiswa sendiri 						1,2,3

		<p>asthma</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan melakukan simulasi asuhan keperawatan pada anak dengan kelainan kongenital pada system pernapasan: bronkhomalasia 	<p>pneumonia termasuk pendidikan kesehatan untuk pencegahan dan penanganan ISPA, Asthma, TBC, dan pneumonia, Covid-19</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asuhan keperawatan pada anak dengan kelainan kongenital pada system pernapasan: bronkhomalasia (penugasan individu) 								
13	<p>(C3, A3) Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sakit akut, serta keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis, dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya dan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari</p>	<p>Ketepatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan melakukan simulasi asuhan keperawatan pada neonatus dengan masalah Prematuritas, BBLR, SGN, dan Sepsis 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep prematuritas, BBLR, SGN dan sepsis (definisi, etiologi, fisiologi, patofisiologi, farmakologi) • Asuhan keperawatan pada bayi dengan prematuritas, BBLR, SGN dan sepsis 	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar (<i>Small Group Discussion</i>) • Brainstorming • Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi • <i>Discovery Learning</i> • <i>Case study</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian mengungkapkan pendapat dan menjelaskan konsep prematuritas, BBLR, SGN, dan sepsis serta asuhan keperawatannya dengan Bahasa mahasiswa sendiri 					1,2,3,4,5

	setiap pasien yang unik										
14	(C3 A3) Mahasiswa mampu memahami tentang konsep penyakit peradangan pada sistem saraf dan sistem pencernaan	Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan melakukan simulasi asuhan keperawatan pada anak dengan peradangan pada system pencernaan: diare, typhoid fever, obesitas, KKP Menjelaskan dan melakukan simulasi asuhan keperawatan pada anak dengan kejang demam, meningitis dan hidrocephalus 	<ul style="list-style-type: none"> Konsep penyakit diare, typhoid fever, meningitis dan hidrocephalus (definisi, etiologi, fisiologi, patofisiologi, farmakologi) Kebutuhan nutrisi pada anak Kebutuhan cairan pada anak Asuhan keperawatan pada anak dengan diare, typhoid fever, obesitas dan KKP serta meningitis dan hidrocephalus termasuk pendidikan kesehatan untuk pencegahan dan penanganan diare, typhoid fever, obesitas, KKP, meningitis dan hidrocephalus 	<ul style="list-style-type: none"> Seminar (<i>Small Group Discussion</i>) Brainstorming Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi <i>Discovery Learning</i> <i>Case study</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian mengungkapkan pendapat dan menjelaskan konsep penyakit diare, typhoid fever, meningitis dan hidrocephalus serta asuhan keperawatannya dengan Bahasa mahasiswa sendiri 					1,2,3,4,5

SKILL LAB

Pertemuan	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Indikator	Materi Pokok (Bahan Kajian)	Bentuk Pembelajaran (Metode dan Pengalaman Belajar)	Penilaian			Referensi
					Jenis	Kriteria	Bobot	
1-2	(C3,A3, P3) Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada anak baik mandiri maupun kolaborasi pada anak sehat/sakit dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan	Ketepatan: • Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan prosedur pemberian oksigen pada anak	<ul style="list-style-type: none"> Oksigenasi 	<ul style="list-style-type: none"> Lab Skill Demonstrasi Case study Discovery Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Pre dan Post Conference OSCE 	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian antara prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa 		1,2,3

	ilmu keperawatan dasar sesuai standar serta menerapkan prinsip atraumatic care, legal dan etis.	Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan prosedur nebulasi/terapi inhalasi • Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan prosedur <i>suction</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Nebulasi/terapi inhalasi • <i>Suctioning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lab Skill</i> • Demonstrasi • <i>Case study</i> • <i>Discovery Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre dan Post Conference • OSCE 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian antara prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa 		1,2,3
3-4	(C3,A3, P3) Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada anak baik mandiri maupun kolaborasi pada anak sehat/sakit dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan	Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan prosedur pemeriksaan fisik head to toe dan antropometri pada anak sesuai prinsip atraumatic care 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan antropometri • Pemeriksaan fisik head to toe 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lab Skill</i> • Demonstrasi • <i>Case study</i> • <i>Discovery Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre dan Post Conference • OSCE 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian antara prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa 		1,2,3

5-6	ilmu keperawatan dasar sesuai standar serta menerapkan prinsip atraumatic care, legal dan etis.	Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan prosedur pemasangan infus pada anak • Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan prosedur pemberian transfuse darah pada anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan infus dan penghitungan tetesan infus • Pemberian transfuse darah 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lab Skill</i> • <i>Demonstrasi</i> • <i>Case study</i> • <i>Discovery Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre dan Post Conference • OSCE 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian antara prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa 		1,2,3
7	(C3,A3, P3) Mahasiswa mampu melakukan kerjasama dengan sumber kesehatan yang ada di masyarakat, melakukan rujukan pasien, mampu melakukan skeepening perkembangan anak menggunakan SIDTK, KPSP dan DDST	Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan prosedur screening perkembangan menggunakan instrument SDIDTK (KPSP) dan DDST sesuai prinsip atraumatic care 	<ul style="list-style-type: none"> • Skrining perkembangan anak usia 0-72 bulan menggunakan instrument KPSP • Skrining perkembangan anak usia 0-72 bulan menggunakan instrument KPSP 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lab Skill</i> • <i>Demonstrasi</i> • <i>Case study</i> • <i>Discovery Learning</i> • <i>Project Based Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre dan Post Conference 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian antara prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa 		1,2,3

8-9		Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan prosedur tepid water sponge • Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan prosedur perawatan kejang 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tepid water sponge</i> • Perawatan kejang 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lab Skill</i> • Demonstrasi • <i>Case study</i> • <i>Discovery Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre dan Post Conference • OSCE 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian antara prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa 		1,2,3
10	(C3,A3, P3) Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada anak baik mandiri maupun kolaborasi pada anak sehat/sakit dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar sesuai standar serta menerapkan prinsip atraumatic care, legal dan etis.	Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu mendemonstrasikan terapi bermain sesuai tingkat usia 	<ul style="list-style-type: none"> • Terapi bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lab Skill</i> • Role play • <i>Case study</i> • <i>Discovery Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre dan Post Conference 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian antara prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa 		1,2,3
11		Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan prosedur pemberian obat pada anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian obat pada anak • Pemberian imunisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lab Skill</i> • Demonstrasi • <i>Case study</i> • <i>Discovery Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre dan Post Conference 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian antara prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa 		1,2,3

		<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan prosedur pemberian imunisasi pada anak 						
12-13		<p>Ketepatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan manajemen nyeri pada anak (teknik relaksasi napas dalam, distraksi, massage) 	<ul style="list-style-type: none"> Pengkajian nyeri pada anak Manajemen nyeri pada anak (teknik relaksasi napas dalam, distraksi, massage) 	<ul style="list-style-type: none"> Lab Skill Demonstrasi Case study Discovery Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Pre dan Post Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian antara prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa 		1,2,3
14	(C3,A3, P3) Mahasiswa mampu melakukan kerjasama dengan sumber kesehatan yang ada di masyarakat, melakukan rujukan pasien, mampu melakukan manajemen pada balita sakit (MTBS)	<p>Ketepatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu melakukan pengkajian dan mendokumentasikan MTBS xengan benar, mendemonstrasikan pengobatan MTBS, mendemonstrasikan pendidikan kesehatan pada anak dan keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> MTBS 	<ul style="list-style-type: none"> Lab Skill Demonstrasi Case study Discovery Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Pre dan Post Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian antara prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa 		1,2,3

OSCE UAS

Pekanbaru, Februari 2021

**Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
STIKes Hang Tuah Pekanbaru**

**Ns. Siska Mayang Sari, M.Kep
No. Reg. 10306109152**